

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja ruas jalan dan perumusan strategi penanganan kemacetan di kawasan Pasar Padang Luar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja ruas jalan

Nilai derajat kejenuhan ( $D_j$ ) pada ruas jalan Pasar Padang Luar sebesar  $\pm 0,43$  yang menunjukkan bahwa secara kapasitas geometrik jalan masih mampu melayani volume lalu lintas yang ada.

2. Terjadi kemacetan yang signifikan di lapangan meskipun nilai  $D_j$  masih di bawah batas kritis, yang mengindikasikan bahwa parameter kapasitas dan volume lalu lintas belum mampu merepresentasikan kondisi operasional secara menyeluruh.

3. Faktor utama penyebab kemacetan adalah tingginya hambatan samping, yang berasal dari aktivitas parkir di badan jalan, bongkar muat barang, pergerakan pejalan kaki, serta kendaraan keluar-masuk kawasan pasar.

4. Strategi penanganan kemacetan

Berdasarkan analisis SWOT, strategi penanganan kemacetan dirumuskan secara bertahap, yaitu:

- Jangka pendek: penertiban parkir di badan jalan, pengaturan lalu lintas, dan penertiban aktivitas di sekitar jalan.
- Jangka menengah: penyediaan fasilitas parkir khusus, penerapan rekayasa lalu lintas, dan penataan kawasan pasar.
- Jangka panjang: peningkatan kapasitas jalan, pembangunan jalur alternatif, serta penataan atau relokasi kawasan pasar.

Penerapan strategi secara bertahap diharapkan dapat meningkatkan kinerja ruas jalan dan menurunkan tingkat kemacetan di lokasi penelitian.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah  
Diharapkan dapat segera melakukan penertiban parkir di badan jalan dan menata aktivitas kawasan pasar sebagai langkah awal dalam mengurangi hambatan samping serta meningkatkan kinerja lalu lintas.
2. Bagi instansi terkait (perhubungan dan kepolisian)  
Perlu meningkatkan pengawasan dan penegakan aturan lalu lintas, terutama pada jam sibuk, serta menerapkan rekayasa lalu lintas yang sesuai dengan kondisi lapangan.
3. Bagi perencana transportasi  
Perlu dilakukan kajian lanjutan terkait pengembangan infrastruktur, seperti penyediaan fasilitas parkir dan pembangunan jalur alternatif untuk mendukung peningkatan kapasitas jalan.
4. Bagi peneliti selanjutnya  
Disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan analisis mikrosimulasi lalu lintas atau penggunaan perangkat lunak transportasi untuk memperoleh hasil yang lebih detail dan akurat.

